

HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 6, no 1, Juni 2025

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.unia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

***Community Empowering* Untuk Peningkatan Perekonomian Dan Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM PT PLN (Persero) UIT JBB Di Kota Depok**

Meylinda Kumala Dewi ^{1*}, Magvira Yuliani ², Novi Andayani Praptiningsih ³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

^{*1}meylindaadw@gmail.com, ²magvirayuliani@uhamka.ac.id, ³novi.ap@uhamka.ac.id

Abstrak

Artikel ini menggambarkan terbentuknya komunikasi organisasi PT PLN UIT JBB menjadikan sebuah program Srikandi yang dihasilkan dari sejalannya *Community Empowering* dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Hal ini menunjukkan adanya partisipasi perempuan dalam pencapaian kinerja sebuah perusahaan. Tentu ini mendorong adanya keterlibatan perempuan dalam persoalan yang akan diteliti karena menggambarkan peranan dan kesetaraan gender dalam sebuah perusahaan dan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana *Community Empowering* PT PLN (Persero) UIT JBB memberdayakan perempuan melalui program UMKM di Kota Depok serta dampak yang timbul dari program UMKM terhadap perekonomian perempuan di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan teori the ACTORS oleh Cook & Macaulay sebagai konsep dari implementasi *Community Empowering* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan analisis data tematik. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah Ibu Dhini Selaku Divisi TJSL PT PLN (Persero) UIT JBB dan perempuan *Single Parents*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa UMKM yang dijalankan melalui *Community Empowering* PT PLN mampu menjadi upaya bagi perempuan untuk dapat meningkatkan perekonomian dan memutus marginalisasi terhadap kaum perempuan khususnya dalam ranah pekerjaan.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, CSR, Community Empowerment, UMKM

Abstract:

This article describes the formation of organizational communication of PT PLN UIT JBB to make a SriKandi program that is the result of the alignment of Community Empowering and Social and Environmental Responsibility (TJSL). This shows the participation of women in achieving the performance of a company. Of course this encourages the involvement of women in the issues to be studied because it illustrates the role and gender equality in a company and organization. This study aims to identify how Community Empowering PT PLN (Persero) UIT JBB empowers women through the UMKM program in Depok City and the impacts arising from the UMKM program on the economy of women in Depok City. This study uses the ACTORS theory by Cook & Macaulay as a concept for the implementation of Community Empowering and Corporate Social Responsibility (CSR). The approach used in this study is a qualitative descriptive approach with a case study method and thematic data analysis. In collecting data, this study uses in-depth interview techniques, observation, and documentation. The subjects in this study were Mrs. Dhini as the TJSL Division of PT PLN (Persero) UIT JBB and Single Parents. The results of the study illustrate that MSMEs run through PT PLN's Community Empowering are able to become an effort for women to improve the economy and end marginalization of women, especially in the realm of work.

Keywords: Organizational Communication, CSR, Community Empowerment, UMKM

PENDAHULUAN

Pada kehidupan masyarakat yang konvensional, perempuan seringkali mendapat batasan pada kemampuan untuk berkarir dan menjangkau informasi sehingga berpengaruh pada minimnya pengetahuan dan kontribusi perempuan (Flintan & Eba, 2023). Seiring perkembangan zaman, isu mengenai pemberdayaan perempuan telah menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia. Isu pemberdayaan perempuan hadir di Indonesia sejak Tahun 1978 yang bersumber dari artikel Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Keuangan Negara. Isu ini muncul karena tingkat kemiskinan pada perempuan akibat tindakan kesenjangan yang merujuk pada adat istiadat yang mengikat perempuan serta penindasan pada hak-hak perempuan di lingkup pekerjaan (Durham, 2022).

Dalam riset Kementerian Pemberdayaan Anak dan Perlindungan Anak, Arifah Fauzi menegaskan setidaknya dukungan dan komitmen dalam program pemberdayaan perempuan ditujukan melalui pemberian permodalan usaha sebanyak 400 Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, pelaku UMKM di Indonesia ialah perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan mampu berpartisipasi dalam menyokong Produk Domestik Bruto (PDB) secara optimal. Dengan demikian, isu pemberdayaan menjadi fokus utama karena perlunya memberikan peluang kepada perempuan untuk dapat mengembangkan kapasitas dan kualitas dalam sektor perekonomian dan sejalan dengan menjadi agen perubahan yang membawa tujuan bagi banyak pihak.

Pemerintah perlu menerapkan kebijakan mengenai pemberdayaan perempuan untuk dapat memberi peluang bagi perempuan dalam menjangkau pendidikan, pelatihan serta kehidupan berorientasi yang dapat memberikan hasil positif untuk kehidupan selanjutnya (Khursheed, 2022). Salah satu kebijakan perusahaan yang dapat dilakukan ialah *Community empowering* sebagai bentuk partisipasi perempuan dalam kegiatan rekreasi yang telah menjadi perubahan untuk meningkatkan struktur agar mendapat kebebasan kendali diri (Rathore et al., 2025). Pemberdayaan perempuan juga dapat menghentikan ketidakadilan gender serta meningkatkan nilai perekonomian perempuan bagi keluarga maupun organisasi.

Pemberdayaan diartikan sebagai sebuah proses untuk memberikan kekuatan pada pihak lemah seta menyetarakan dengan pihak yang memiliki kedudukan. Kebebasan perempuan juga menjadi cara untuk berkembang secara maksimal dalam berorganisasi, berinovasi serta menambah jaringan dan relasi yang saling mendukung dan berkomunikasi. *Community empowering* juga dianggap menjadi pendekatan yang melihat secara detail terkait kehidupan masyarakat, dengan aspirasi yang didasarkan pada upaya untuk mencapai keterampilan sehingga masyarakat sampai pada tahap perubahan dan berinteraksi untuk memperluas sudut pandang individu (Walidain et al., 2025).

Hal ini juga sejalan dengan *Community Relations* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang menjadi cara utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Menurut riset Gildea (dalam Daugherty, 2001) dan

Bernays (dalam Grunig & Hunt, 1984): “*Public Relations is the practice of social responsibility*” mengatakan *Community Relations* dan *CSR* menjadi bagian *Public Relations* yang memaparkan tanggung jawab organisasi kepada publik dengan memberikan pelayanan dan dorongan kepada karyawan (Yudawati, 2013).

Tak hanya itu, *Community Relations* dianggap sebagai upaya untuk menggerakkan organisasi melalui sebuah aktivitas yang berorientasi pada manfaat sebuah organisasi dan khalayak. Manfaat ini merujuk pada konteks publik yang melakukan kolaborasi dengan suatu organisasi. Hal ini juga memerlukan adanya sebuah hubungan yang dibentuk oleh praktisi *Public Relations* dengan literatur kehumasan yang kompeherensif (Astuti et al., 2020). *Community Relations* sebagai bentuk interaksi sosial yang masing-masing peranan memiliki hak dan kewajiban secara interpersonal dalam berbagai gerakan (Songze et al., 2024) yang berisi konstituen penting antar khalayak dengan organisasi sehingga membentuk kedudukan, tujuan nilai serta misi suatu perusahaan untuk memberikan impact dalam setiap program yang dijalankan.

Program ini menjadi salah satu upaya untuk menghadapi sebuah tantangan dan desakan yang dapat melibatkan organisasi atau perusahaan untuk dapat berpartisipasi pada peningkatan taraf kehidupan dan struktur yang berfokus pada tinjauan sosial dan lingkungan. Setiap perusahaan tentunya mempunyai segmen yang bertugas untuk menjaga kelestarian hubungan masyarakat dengan perusahaan (Jamira & Iskandar, 2025).

CSR memiliki peranan dan tanggung jawab sebagai konsep, perusahaan harus didorong dengan merujuk pada kebutuhan perempuan untuk mengutamakan pengembangan masyarakat dalam keterampilan, modifikasi infrastuktur dan potensi lapangan kerja (Istiqomah et al., 2025). Karena pada hakikatnya, aktivitas CSR berisi proses manajemen biaya dan dampak bagi kepentingan eksternal dan internal perusahaan melalui pendekatan yang berkesinambungan dengan jangka waktu yang panjang (Wu et al., 2024).

Melalui sebuah program, penelitian ini akan melihat bagaimana sebuah *Community Empowering* dapat memberdayakan perempuan dengan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sebuah perusahaan. Perempuan mampu memberikan kepercayaan untuk mencapai tujuan dengan mengkaji asumsi diantaranya orang yang terdampak, sumber daya manusia. Hal tersebut karena elemen antara ekonomi dengan pemberdayaan perempuan dapat menambah mutu kehidupan manusia (Mengstie, 2022). Tak hanya itu, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharuskan untuk memperbaharui ide untuk menciptakan barang maupun jasa yang sesuai dengan target. Disinilah pemanfaatan digitalisasi sangat penting untuk mendukung proses pemasaran produk yang diciptakan.

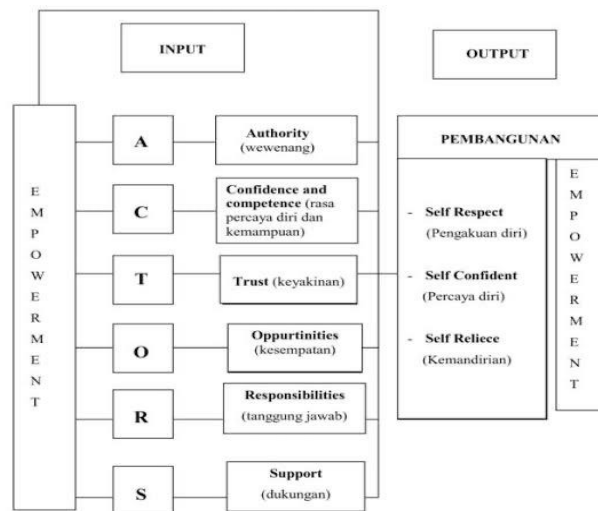
Di Indonesia, sebagian besar pelaku UMKM didominasi perempuan karena adanya tuntutan kebutuhan rumah tangga yang tidak stabil sehingga ini mencetuskan tenaga perempuan untuk dapat berkembang dalam melakukan usaha mikro melalui media digitalisasi (Nofiansyah & Anggraini, 2025). PT PLN (Persero) UIT JBB merupakan sebuah Badan Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab untuk manajemen listrik khususnya di Indonesia. PT PLN UIT JBB telah menghadirkan program pemberdayaan perempuan yang dikemas melalui “Srikandi”. Program ini merupakan bentuk dari para karyawan yang melakukan berbagai aktivitas dalam segmen seperti pengembangan diri, kegiatan bermasyarakat yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial serta pelatihan kerja.

Dalam penemuan sebuah artikel menjelaskan terkait “Srikandi *Movement* 2024” yang berkolaborasi dengan YBM untuk memberikan dorongan usaha kepada salah satu pedagang kaki lima. Dukungan yang diberikan oleh Srikandi PLN UIT JBB dengan YBM berupa gerobak dan tambahan modal usaha yang ditujukan untuk mengembangkan usaha UMKM tersebut. Kegiatan *Community Empowering* oleh pihak TJSL PT PLN (Persero) UIT JBB ini datang sebagai tanggapan terhadap pemberdayaan perempuan dalam aspek ekonomi. Dengan demikian, upaya partisipasi perempuan dalam kegiatan *Community Empowerment* dapat membantu menambah kapasitas perempuan dalam

mengendalikan sehingga dapat menciptakan perekonomian melalui UMKM.

Implementasi kegiatan ini juga melibatkan stakeholder, termasuk perusahaan dan organisasi, masyarakat, pelanggan yang berdampak pada aktivitas organisasi (Sari & Sulastri, 2024). Melalui konsep ini, PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Barat (UIT JBB) melaksanakan program *Community Empowering* di Kota Depok dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat posisi perempuan dalam sektor ekonomi melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *community empowering* juga dianggap menjadi pendekatan yang melihat secara detail terkait kehidupan masyarakat, dengan aspirasi yang didasarkan pada upaya untuk mencapai keterampilan sehingga masyarakat sampai pada tahap perubahan dan berinteraksi untuk memperluas sudut pandang individu (Walidain et al., 2025).

Dalam konteks ini, teori The ACTORS yang dikembangkan oleh (Cook & Macaulay 1997) akan menjadi teori yang relevan dengan penelitian. Teori ini menjelaskan cara menjadikan individu sebagai subjek untuk dapat berperan dalam memberikan transfigurasi dengan otoritas untuk pengendalian diri dari keterikatan sehingga tatanan masyarakat mampu bertanggung jawab atas gagasan, keputusan serta perbuatannya. Dalam kerangka, teori The ACTORS mencakup *A (authority)* yang menjelaskan tentang kewenangan untuk memberikan kepercayaan, *C (confidance)* yaitu rasa percaya diri pada kemampuan, *T (trust)* yakin, *O (Oppurtunities)* sebuah peluang, *R (responbility)* pertanggung jawaban, *S (support)* serta dukungan yang sangat diperlukan dalam sebuah kelompok (Mubaroq & Ulfia, 2022).



Gambar 1. Teori the ACTORS

Penelitian sebelumnya oleh (Khairil Hamdi, 2019) yang berjudul *“Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”* menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan mampu meningkatkan perekonomian perempuan. Hal ini terlihat dari banyaknya pelaku usaha yang mencari penghasilan melalui kegiatan UMKM atau Home Industri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi atau media digitalisasi. Tak hanya itu, penelitian lain oleh (Afifah & Andhita, 2024) yang berjudul *“Innovative Strategy for Community Empowerment with a Gender Perspective In The Kuas Jirak CSR Program”* mengatakan bahwa isu kesetaraan gender muncul akibat adanya ketimpangan perempuan dan laki-laki yang menjadi isu penting saat ini.

Pemberdayaan perempuan dalam aspek ekonomi didasari pada sebuah organisasi perempuan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan suatu kondisi alam. Dengan diadakannya program yang mengusung tenaga perempuan maka ini dapat meningkatkan taraf kehidupan perekonomian. sebagai contoh Kelompok Usaha Acil Desa Jirak yang melakukan kegiatan pengolahan hasil budidaya ikan air tawar. Kelompok usaha ini merupakan program TJSL PT Pertamina EP Tanjung Field yang didirikan tahun 2022 hingga meningkat pesat di Tahun 2024.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait bagaimana perempuan dalam meningkatkan perekonomian perempuan melalui kegiatan pengelolaan sumber daya dan kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian ini juga memperkuat relevansi teori Rappaport membantu masyarakat khususnya perempuan untuk mengendalikan kehidupan. Penelitian ini juga berfokus kepada bagaimana sebuah program ini terkonsep untuk mendorong perempuan agar mampu berpartisipasi secara ekonomi, percaya diri sehingga dapat menciptakan ide dan inovasi yang berorientasi. Fokusnya adalah pada bagaimana peranan perempuan, perusahaan dan lingkungan yang menyokong keberhasilan dan pencapaian target penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memaparkan pemberdayaan perempuan dalam sektor perekonomian melalui program UMKM PT PLN (Persero) UIT JBB Di Kota Depok. Tujuan dilakukannya penelitian kualitatif ialah untuk memahami peranan *Community Relations* PT PLN (Persero) UIT JBB mengenai program UMKM dalam membangun ekonomi perempuan di Kota Depok dengan melihat isu faktual secara menyeluruh serta memberi pandangan mendalam mengenai suatu kejadian yang melibatkan pelaksanaan program UMKM. Penelitian kualitatif dapat melihat subjek dengan gambaran mengenai sebuah konteks dengan kondisi dan *setting* secara alamiah sesuai dengan yang terjadi dilapangan (Fadli, 2021).

Pola deskriptif dalam penelitian ini sebagai bentuk keterikatan peneliti dengan pengembangan program *Community Relations* dalam peningkatan perekonomian melalui UMKM PT PLN (Persero) UIT JBB di Kota Depok. Analisis ini melakukan sebuah pendekatan dengan kelompok yang berpusat pada usaha terhadap data yang akan digunakan (Gehrke et al., 2024). Pola deskriptif menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Observasi berfokus pada bagaimana cara yang digunakan dapat memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan hubungan

secara langsung.

Dokumentasi mengamati sebuah penelitian sebagai sistem untuk menimba sudut pandang mendalam yang diraih melalui responden secara teroganisir (Kuesioner, n.d.) Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Barat Kota Depok sebagai domisili penelitian. Objek penelitian ini adalah Srikandi dan program UMKM PT PLN (Persero) UIT JBB serta subjek penelitian ini ialah Ibu Dhini Divisi TJSL PT PLN UIT JBB serta kaum perempuan *single parents* dan disabilitas yang diberi peluang untuk mengembangkan UMKM.

Selain itu, penelitian menggunakan metode studi kasus yang menuntut untuk analisis secara teliti terhadap suatu fenomena. Skema studi kasus merupakan sebuah desain kualitatif untuk mengeksplorasi suatu kejadian dalam konteks kehidupan nyata secara menyeluruh untuk mengamati faktor yang mempengaruhi situasi (Zulaichah & Ekawati, 2021) . Studi kasus menggali dimensi dari fenomena untuk memberikan pemaparan terkait isu yang akan diteliti. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian karena pendekatan ini dapat mengeksplorasi secara signifikan dalam kegiatan *Community Empowering* khususnya “Srikandi” PT PLN UIT JBB.

Pendekatan ini sesuai dengan proses saling mempengaruhi yang bersifat berkelanjutan dan dinamis, seperti kontribusi pihak dalam program UMKM. Teknik analisis yang digunakan dalam studi kasus berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memberikan keabsahan untuk dapat memahami secara konkret. Dengan berfokus pada the ACTORS, pendekatan ini memeberikan pemahaman mendalam tentang elemen dalam teori seperti *A (authority)*, *C (confidance)*, *T (trust)*, *O (Oppurtunities)*, *R (responsibility)*, *S (support)* terhadap keberhasilan program UMKM sebagai bentuk *Community Empowering* dan CSR.

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis tematik untuk dapat meneliti, menganalisis serta memberi uraian dari hasil penelitian yang ada pada data kualitatif. Analisis tematik merujuk pada skema sistematis yang bersifat rinci untuk membantu peneliti mengorganisasi dan menafsirkan data secara berkesan. Dengan

demikian, peneliti menggunakan analisis tematik sebagai teknik analisis data yang dapat menjelaskan isu terkait pemberdayaan perempuan dalam mendorong kegiatan UMKM melalui *Community Relations* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Yulinda, 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai bentuk implementasi dalam mendukung pembangunan perekonomian yang berkelanjutan, PT PLN (Persero) UIT JBB tidak hanya menyoroti pada penyediaan energi listrik saja tetapi juga berperan dalam pemberdayaan perempuan melalui berbagai program. Salah satunya ialah program UMKM yang dibangun sebagai upaya untuk memenuhi kapabilitas ekonomi terutama pada perempuan.

Bagaimana *Community Empowering* PT PLN (Persero) UIT JBB Memberdayakan Perempuan Melalui Program UMKM di Kota Depok

Adanya partisipasi tenaga perempuan dalam suatu organisasi dapat diartikan sebagai bentuk komitmen untuk mendorong pencapaian kinerja perusahaan. Presiden Republik Indonesia telah mengatur terkait komitmen untuk menciptakan keadilan gender melalui instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Hal ini dikarenakan proses peningkatan pembangunan sangat penting untuk menyetarakan kedudukan, kualitas sumber daya perempuan serta keadilan gender baik diranah Nasional maupun Internasional (Santosa et al., 2024).

Dengan demikian, keterlibatan PT PLN (Persero) UIT JBB yang merupakan perusahaan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan gambaran mengenai peningkatan kedudukan perempuan dalam suatu program bernama Srikandi untuk memberi kesempatan kepada perempuan dalam berkerjasama dalam pemberdayaan perempuan. Dengan demikian, terciptanya lingkungan pelatihan yang menunjang diharapkan dari hasil campur tangan dalam jangka panjang (Bhaskara et al., 2024) .

Srikandi sendiri didefinisikan sebagai bentuk aktivitas seluruh karyawan PT PLN (Persero) khususnya di wilayah Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Barat (UIT JBB) yang

turut serta menggandeng beberapa segmen, salah satunya yaitu Tanggung Jawab Lingkungan Sosial (TJSL) dan sejalan dengan internal perusahaan.

Tabel 1
Pembagian Segmen Srikandi di Dalam Perusahaan

<i>Internal</i>	• Pemberian materi mengenai Seksual Harrasment • Memberi peluang yang berdampak pada pengembangan diri
<i>Eksternal</i>	• Melakukan kegiatan masyarakat melalui program “<i>Srikandi Movement</i>” yang meliputi aspek ekonomi, kesehatan, lingkungan dan sosial. • Bidang Pendidikan Srikandi memperingati Hari Anak Nasional dengan Melakukan Kunjungan ke sekolah, serta kegiatan perjalanan sambil belajar ke Museum Listrik yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah. • Bidang Ekonomi Kegiatan <i>women support women</i> dalam program UMKM.

Kegiatan ini berfokus pada perempuan berbasis kaum rentan meliputi *Single Parents*, lanjut usia dan Disabilitas seperti Tunarungu, Tunagrahita, Tunawicara yang menggunakan cara komunikasi bahasa isyarat. Implementasi dilakukan oleh Srikandi PT PLN (Persero) UIT JBB sejak Tahun 2019 yang merujuk pada *Women Empowering*, kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan. Dukungan yang dilakukan berupa kontribusi dengan memberikan penghargaan tiket Nasional terkait dengan kemandirian UMKM yang berbasis kaum perempuan. Pemetaan segmen Srikandi dengan TJSL yang secara terstruktur dapat mengenali aspek guna mempermudah kegiatan perusahaan dengan baik.

Lingkup pengelolaan Tanggung Jawab Lingkungan Sosial PT PLN (Persero) UIT JBB terbagi didalam tanggung jawab sesuai dengan wilayah kerja. PT PLN UIT JBB diperbolehkan melakukan kegiatan TJSL yang dekat dengan asset yang dikelola. Sebagai contoh, aset transmisi SUTET, GI dan Gilet yang betegangan 70 KV, 150 KV, 500 KV

dengan tujuan dapat berperan aktif dalam menjaga asset transmisi yang dikelola oleh PLN. hal ini dikarenakan, asset PLN merupakan operator Negara dalam bidang Ketenagalistrikan. Dengan demikian, kepedulian masyarakat akan lingkungan disekitaran transmisi dapat meningkatkan kontribusi khalayak terhadap isolasi perusahaan melalui komunikasi dua arah.

Identifikasi TJSL dalam menganalisa masyarakat yang membutuhkan ialah dengan Peta Kerawanan Sosial dengan melihat bahwa masyarakat tersebut dalam tingkat kemiskinan yang tinggi dan secara ekonomi sangat butuh dukungan. Namun, Srikandi dan program TJSL tidak memberikan bantuan berupa makanan gratis secara langsung tetapi dengan umpan untuk berkembang secara berkala yang dapat menunjukkan adanya kemandirian secara perekonomian. Dalam prosesnya, ini tidak terjadi hanya sekali tetapi sudah melakukan *roadmap* dalam kegiatan yang telah dibantu sejak pasca pandemi.

Sebuah kerangka kerja pemberdayaan dapat dilihat dari teori ACTORS, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UIT JBB menjadi aktor utama dalam menjalankan kegiatan UMKM yang memanfaatkan keahlian dalam memproduksi barang dengan kualitas yang baik.

Teori the ACTORS meliputi, diantaranya:

- a. *Authority* (Kewenangan), teori ACTORS pada bagian ini menjelaskan bahwa sebuah otoritas atau kewenangan dapat mengendalikan program yang di implementasikannya (Maulana et al., 2024) . *Authority* merujuk pada bagaimana masyarakat diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sehingga tercipta rasa untuk membawa perubahan dan kerja keras dalam diri mereka. Hal ini selaras dengan kegiatan UMKM pada masyarakat Kota Depok untuk membangun perekonomiann dengan merujuk kepada sektor rumah tangga melalui kegiatan UMKM. Salah satu kegiatan UMKM yang telah terlaksana ialah “UMKM MAPAN”. Program UMKM ini berlokasi di Kota Depok dengan menjual produk berupa kuliner, fashion, kerajinan. Dalam pelaksanaannya, UMKM ini menggandeng kegiatan stand, webinar, juga tentang bagaimana mengurus keabsahan UMKM sehingga ini membantu UMKM

dalam menyebarluaskan produk (Mulianingsih et al., 2022). Pemberian kewenangan kepada masyarakat khususnya perempuan dalam mengelola “UMKM MAPAN” tidak hanya menciptakan keterikatan tetapi menginspirasi sub-bab yang akan membawa metamorphosis pada rasa komitmen dan konsistensi terhadap pengelolaan “UMKM MAPAN”

- b. *Confidence* (Rasa percaya diri), dalam teori *ACTORS confidence* diartikan sebagai sebuah konteks pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk membangkitkan rasa percaya diri pada kaum perempuan dalam mengasah keterampilan. Keyakinan menjadi sebuah elemen kunci yang ditujukan untuk pendorong keadaan masyarakat. Sumber daya yang tersedia digunakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat terciptanya produk yang akan dipasarkan melalui kegiatan UMKM. Seperti pada yang diberikan oleh Ibu Dhini selaku pemangku kepentingan pada perusahaan PLN UIT JBB menjelaskan *“Ibu Ati diberikan modal usaha 3 juta dan satu unit oven untuk membuat brownies kukus. Tapi ternyata beliau mempunyai kemampuan lain untuk membuat rujak aceh yang diberi label “Rujak Kemala”.*



Gambar 1. UMKM MAPAN “Dapur Astri”

Usaha Dapur Astri berdiri sejak tahun 2022, menurut Ibu Astri sebagai pelaku UMKM menuturkan *“Awal mula usaha ini sejak meninggalnya suami. Pada saat itu saya kehilangan nafkah yang diberikan oleh suami dan mulai berfikir untuk mendapatkan penghasilan guna mencukupi biaya sekolah anak-anak serta kebutuhan sehari-hari.*

Kemudian saya mulai terfikir membuat produk kuliner yang saya pasarkna melalui postingan digitalisasi dan mendapat tanggapan yang sangat baik dari khalayak dan tercetuslah Dapur Astri tersebut”.

- c. *Trust* (Yakin), konsep ini merujuk pada upaya untuk menimbulkan keyakinan sehingga potensi yang akan muncul mampu merubah dinamika perekonomian. Pada tahun 2022 sebanyak 6 gerobak diberikan langsung kepada masyarakat yang dianggap mampu untuk bertahan di masa pandemi. Melalui wawancara, Ibu Dhini selaku tim TJSL yang menjalankan program Srikandi mengatakan “*Dari pemberian gerobak dilihat apakah konsisten atau tidak sehingga gerobak yang telah diberikan digilirkan kepada masyarakat lain yang membutuhkan*”.
- d. *Oppurtunity* (Peluang), di definisikan sebagai cara dalam pengembangan diri sesuai dengan peluang yang ada. Dengan demikian, UMKM Mapan menjadi *leader* UMKM di kota depok yang diketuai oleh Ibu Rini karena kesuksean dalam memberikan stimulus dan *monitoring*. Ini dilakukan dengan cara hadir pada *bazzar* dan memberikan arahan tentang bagaimana proses pemasaran mereka melalui sosial media sehingga memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM untuk *upscaling* dari ilmu yang telah didapat seperti proses pengemasan, *branding*, serta penjualan. Tak hanya itu, ini juga diakui oleh Pak Sandiaga Uno bahwa UMKM ini dapat diandalkan di kota depok. CSR PLN UIT JBB dalam setiap program TJSL secara keseluruhan sudah melakukan *Social Return of Invesment* setiap tahun dan *social mapping* dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk rencana jangka panjang desa. Tak hanya itu, pelatihan yang diberikan harus melalui *pre-test* dan *post-test* yang bekerjasama dengan Coklat Dalam di Kota Yogyakarta sebagai bentuk penyaringan untuk melihat keseriusan pelaku UMKM yang kemudian akan diberikan modal usaha sebanyak 3 juta per individu.
- e. *Responsibility* (Tanggung Jawab), dalam konteks ini program yang dijalankan harus didasarkan pada rasa tanggung jawab guna peranan penting dalam pengembangan program. Seperti kegiatan CSR yang diadakan oleh Polimedia Negeri Kreatif dalam

“Demo membuat makanan dan minuman dari matcha hasil olahan tepung daun singkong”.

- f. *Support* (Dukungan), Menurutnya para karyawan maupun karyawan PT PLN (Persero) UIT JBB antusias dalam memberikan dukungan dengan cara membeli dan mengukurasi produk yang dijual. Pemberdayaan perempuan di PLN juga tidak berfokus pada penjualan makanan tetapi pembuatan *craft* yang disebut *Ecropint*. Produk ini sudah ada di *exhibition* IKEA bernama “Pojok UMKM” dan telah mengikuti *Inecraft*. “UMKM Cisalak Pasar” yang menyediakan keripik serta aneka ragam makanan khas Betawi. Dukungan yang diberikan juga bisa berupa pemberian undangan kepada pelaku UMKM pada event yang diadakan PLN UIT JBB. Tak hanya itu, kegiatan lain yang menunjang program pemberdayaan perempuan ialah menyortir kaos kaki dikediaman Bapak Mano sebelum dikemas dan melalui *quality control*. PLN UIT JBB juga membantu dalam memberikan sertifikasi halal kepada setiap produk yang dipasarkan. Bahkan diketahui setiap tahun juga akan di rinci ke pusat terkait perkembangan UMKM yang mencakup sertifikasi halal, omset, jumlah pegawai serta keterlibatan masyarakat yang menjadi indikator kemajuan.



Gambar 3. Event UMKM Bersama PIKK UIT JBB

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, program UMKM sebagai bentuk adanya community empowering di Kota Depok yang diluncurkan oleh PT PLN (Persero) UIT JBB menggambarkan bahwa integritas antara perusahaan, masyarakat khususnya kaum perempuan yang tentunya mengalami marginalisasi serta negara yang dapat berpengaruh pada tunjangan hidup yang berkualitas. Melalui sebuah pemetaan kondisi sosial masyarakat dan peluang terutama di wilayah ini menjelaskan bahwa mayoritas pelaku UMKM ialah perempuan yang berpotensi tetapi tidak memiliki akses keterbukaan akses. Dengan demikian, untuk memberikan solusi terkait isu kesenjangan gender pada perempuan, PT PLN UIT JBB mendukung penuh kegiatan produktif kaum perempuan untuk memajukan perekonomian melalui kegiatan UMKM.

Kegiatan ini meliputi pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, modal usaha serta pemanfaatan kemampuan diri untuk mendukung program UMKM tersebut. Sejalan dengan partisipasi yang dilakukan oleh perusahaan mempererat hubungan sosial dengan masyarakat serta memastikan keberhasilan program. Tak hanya itu, pemberdayaan perempuan tentu menjadi titik ketahanan dan stabilitas perekonomian bagi masyarakat Kota Depok. Untuk melihat secara komprehensif, program UMKM ini mampu memberikan perubahan bagi masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Referensi atau Daftar Pustaka

- Afifah, L. N., & Andhita, S. H. (2024). *Progress in Social Development INNOVATIVE STRATEGY FOR COMMUNITY EMPOWERMENT WITH A GENDER PERSPECTIVE IN THE KUAS JIRAK CSR PROGRAM BERPERSPEKTIF GENDER DALAM PROGRAM CSR KUAS JIRAK*. 5(2).
- Astuti, Y. P., Zuhriya, R., Pratiwi, B., Komunikasi, J., & Iain, I. (2020). Community Relations UPT Taman Balekambang Surakarta dalam Program Pengembangan Kemitraan Masyarakat (Community Relations UPT Taman Balekambang Surakarta in the Development Program Community Partnership). *Profetik Jurnal Komunikasi*, 12(2), 333–353.
- Bhaskara, I. L. A., Deti, R., Wiharani, A. P., Agastya, D. A., & Maurits, R. H. (2024). Pendampingan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Kesetaraan Gender Bagi Warga Terdampak Proyek Pln Cisokan Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(2), 95–110. <https://doi.org/10.52250/p3m.v8i2.753>
- Durham, C. (2022). Amicus Curiae. *Revista Latinoamericana de Derecho y Religión*, 1(NE), 206–

220. <https://doi.org/10.7764/rldr.ne01.009>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Flintan, F., & Eba, B. (2023). Participatory rangeland management: A vehicle for pastoralist women's empowerment in Ethiopia. *Pastoralism*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s13570-023-00286-4>
- Gehrke, P., Rego, K., Orlando, E., Jack, S., Law, M., Cook, D., Marticorena, R. M., Binnie, A., & Tsang, J. L. Y. (2024). Factors influencing community intensive care unit research participation: a qualitative descriptive study. *Canadian Journal of Anesthesia*, 71(12), 1755–1768. <https://doi.org/10.1007/s12630-024-02873-4>
- Istiqomah, I. W., Harisudin, M., & Wibowo, A. (2025). Economic empowerment of coastal female farmers on the north coast of Java through implementing CSR program. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1441(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1441/1/012035>
- Jamira, A., & Iskandar, F. (2025). *Strategi Pemasaran STP (Segmenting , Targeting , and Positioning) Sepeda Motor Yamaha NMAX di Indonesia*. 25(1), 279–284. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v25i1.6091>
- Khairil Hamdi. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110–116. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2867>
- Khursheed, A. (2022). Exploring the role of microfinance in women's empowerment and entrepreneurial development: a qualitative study. *Future Business Journal*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00172-2>
- Maulana, M., Yunindyawati, Y., & Taqwa, R. (2024). Penerapan Teori A.C.T.O.R.S pada Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata “Ekowisata Bura” Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i1.455>
- Mengstie, B. (2022). Impact of microfinance on women's economic empowerment. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00250-3>
- Mubaroq, H., & Ulfia, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Tangguh Semeru Wirosecang Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Kelurahan Wiroborang Kota Probolinggo. *Abdimas Galuh*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.6511>
- Mulianingsih, S., Hutajulu, D., & Wahyuningroem, R. (2022). Analisis Pengaruh Virtual Expo dan Inovasi Produk Terhadap Minat Beli Produk UMKM “Mapan Kuliner” Depok. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3), 206–211. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i3.305>
- Nofiansyah, D., & Anggraini, D. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Sektor UMKM (Perempuan Kepala Keluarga)*. 3(1).
- Rathore, A. H., Khan, M. S., Nadalipour, Z., & Lodhi, R. N. (2025). Leveraging cultural eventscape design experience to realise women empowerment: a social entrepreneurship perspective. *Leisure Studies*. <https://doi.org/10.1080/02614367.2025.2462090>
- Santosa, I. A., Zamzami, M. A. S., Krisandy, D. H., & Fardian, R. T. (2024). *Inovasi Sosial Sebagai Program Csr Pt Pln Indonesia*. 5(1), 405–414.
- Sari, R. A., & Sulastri, R. (2024). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi di Karawang. *Gunung Djati Conference Series*, 39, 45–53. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1565>
- Songze, Z., Mingshen, X., & Yuhao, W. (2024). Influencing on police-community relations: an

- empirical study based on the OIC three-dimensional model. *Current Psychology*, 43(32), 26289–26300. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06273-1>
- Walidain, K., Nurwulan, R. L., Welfare, S., Program, S., Sciences, P., Welfare, S., Program, S., & Sciences, P. (2025). *EMPOWERMENT OF THE UMKM COMMUNITY IN UTILIZING PT PLN CSR FUNDS BY BAITULMAAL MUAMALAT REPRESENTATIVE OF*. 08(01), 25–34.
- Wu, W., Shi, J., & Liu, Y. (2024). The impact of corporate social responsibility in technological innovation on sustainable competitive performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03193-0>
- Yudarwati, G. A. (2013). Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 1(2), 143–156. <https://doi.org/10.24002/jik.v1i2.164>
- Yulinda, I. (2025). *Menjelajahi Dampak Teknologi Apple Terhadap Efektivitas Pembelajaran : Analisis Tematik Tentang Motivasi , Kolaborasi , dan Produktivitas*. 6(2), 1116–1131.
- Zulaichah, L., & Ekawati, R. (2021). Literacy Cloud. *Online*. <https://literacycloud.org/>